

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *dividend payout ratio*) dan kinerja pasar perusahaan (Tobins Q). variabel independen pada penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report* diukur menggunakan indeks SRDI. Variabel dependen yang digunakan ROA, CR, DER, IT, DPR, dan Tobins Q.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan diBEI tahun 2011-2014 yang tidak termasuk dalam sektor keuangan, sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*. diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap CR, DER, dan Tobins Q. Sedangkan bagi variabel ROA, IT, dan DPR pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan dengan adanya pengungkapan SR yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan CR, DER, dan Tobins Q perusahaan, sedangkan untuk variabel ROA, IT, dan DPR tidak berpengaruh

Kata kunci : *Sustainability Report*, ROA, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, *Devidend Payout Ratio*, Tobins Q

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the disclosure Sustainability Report on the company's financial performance (ROA, liquidity, leverage, activity and dividend payout ratio) and market performance (Tobins Q). independent variable in this study was measured using the disclosure Sustainability Report SRDI index. The dependent variable used ROA, CR, DER, IT, DPR, and Tobins Q.

The study population was all company that revealed Sustainability Report listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2014 are not included in the financial sector. The samples were taken by using purposive sampling method. obtained a sample of 48 companies. The type of data used is secondary data by using the method of data collection documentation. statistical methods used in this study is the linear regression analysis.

The results of this study explains that the disclosure Sustainability Report significant effect on CR, DER, and Tobins Q. While the for ROA, IT, and House disclosure Sustainability Report no significant effect. This indicates the presence of SR disclosure of the company will improve the CR, DER, and Tobins Q company, while ROA, IT, and Parliament has no effect

Keyword : Sustainability Report, ROA, Likuiditas, Leverage, Activity, Devidend Payout Ratio, Tobins Q.

INTISARI

Hampir pada seluruh perusahaan yang berada disetiap Negara berusaha untuk menjalankan bisnisnya sebaik mungkin untuk meraih keuntungan. Perkembangan pada arus informasi pada era globalisasi ini adalah penyebab banyak perusahaan di Indonesia berlomba untuk meningkan reputasi perusahaan yakni di mata sosial mayarakat agar para investor tertarik dan mendapat banyak dukungan dari masyarakat sehingga performa perusahaan dimasa yang akan datang dan bisa berlangsung bisnisnya. Tapi, demi untuk mendapatkan keuntungan pada sisi lain tak jarang perusahaan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungannya. Akibat dari dampak buruk yang ada oleh aktivitas perusahaan, menyebabkan tuntutan masyarakat pada perusahaan untuk peduli pada lingkungan sekitar. Sekarang ini sudah mulai disadari pentingnya Sustainability Report yakni laporan yang berisi kinerja keuangan dan non keuangan.

Wibowo (2014) menjelaskan saat ini banyak perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan, karena investor tertarik pada informasi tambahan yang dilaporkan pada laporan tahunan. Fungsi dari sustainability report yaitu sebagai alat ukur untuk mencapai target kerja pada *Triple Bottom Line*. Sustainability Report bagi investor berfungsi sebagai alat control atas pencapaian kinerja diperusahaan dan menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan pada pembangunan berkelanjutan (Wibowo, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Soelistryoningrum

(2011), Adhima (2012), Arjowo (2013), Wibowo dan Faradiza (2014), dan Canisie (2015), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang Sustainability Report terhadap kinerja keuangan dan pasar perusahaan, sehingga dikemukakan 6 hipotesis pada penelitian ini yaitu : 1) Sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan ROA. 2) Sustainability Report berpengaruh signifikan terhadap CR dengan arah negatif. 3) Sustainability Report berpengaruh signifikan terhadap DER dengan arah negatif. 4) SR tidak berpengaruh signifikan terhadap IT. 5) SR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. 6) SR berpengaruh signifikan terhadap Tobins Q dengan arah positif. Sampel yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014 yang tidak termasuk dalam sektor keuangan. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh Laporan Sustainability Report terhadap Current Ratio, DER, dan Tobins Q. tidak terdapat pengaruh Sustainability Report terhadap ROA, aktivitas, dan DPR.